

## **7. MEMAHAMI LAPORAN KINERJA REKSA DANA (FUND FACT SHEET)**

203

## 7. MEMAHAMI LAPORAN KINERJA REKSA DANA (FUND FACT SHEET)

204

Laporan yang memuat informasi pengelolaan dana

Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam prospektus, Manajer Investasi wajib menerbitkan FFS setiap bulan dan merupakan hak bagi investor reksa dana untuk memperolehnya. Meski demikian, FFS bukan hak bagi umum sehingga tidak ada kewajiban untuk mempublikasikan laporan tersebut.

Investalea

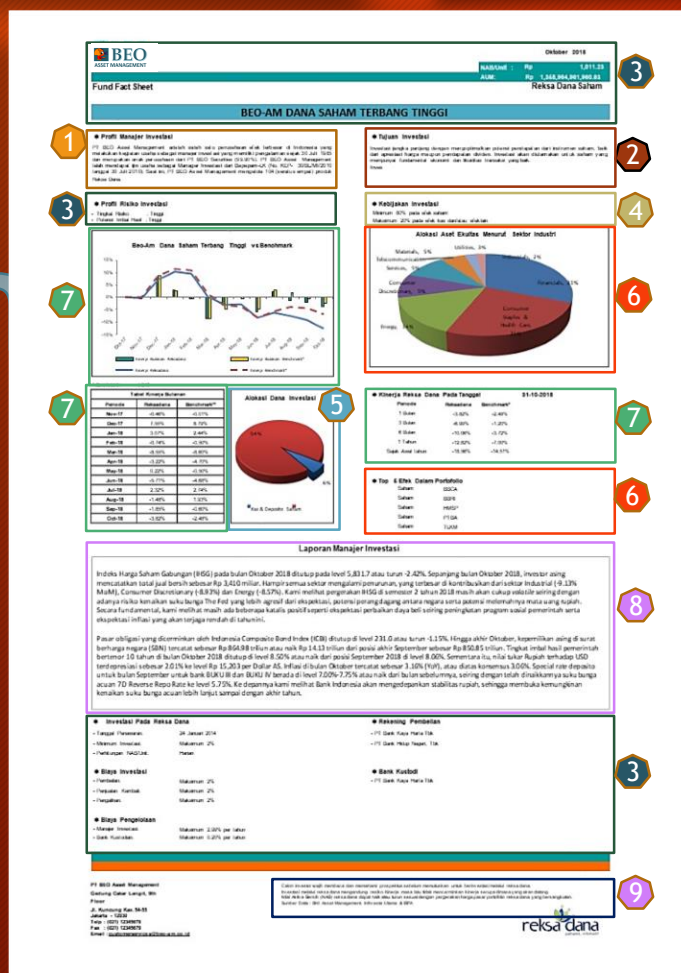


## 205

- Laporan Kinerja Reksa Dana ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi Investor dalam mempelajari seluk beluk reksa dana sebagai sarana Investasi, karena suatu fund fact sheet memuat informasi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Informasi mengenai manajer investasi
2. Tujuan investasi reksa dana
3. Informasi mengenai reksa dana
4. Alokasi aset/batasan investasi
5. Komposisi portofolio
6. Informasi efek dalam portofolio
7. Kinerja historis
8. Ulasan manajer investasi
9. Disclaimer atau pernyataan peringatan

- Melalui Laporan Kinerja, Investor dapat memonitor perkembangan Reksa Dana yang telah dimilikinya, maupun sebagai dasar dalam memutuskan Reksa Dana yang akan dibelinya.
- Melalui Laporan Kinerja, Investor dapat membandingkan kinerja satu Reksa Dana dengan Reksa Dana lainnya.





# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

206

## 1. INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI

Bagian pertama dari laporan kinerja Reksa Dana adalah penjelasan singkat mengenai manajer investasi sebagai pengelola investasi reksa dana. Ada empat hal yang perlu diketahui investor, yaitu:

1. Pemegang Saham, mempunyai kewajiban dalam mendukung usaha suatu Manajer Investasi. Mengetahui pemegang saham dari Manajer Investasi tersebut dapat memberikan keyakinan akan kemampuan dari Manajer Investasi.
2. Pengalaman dari Manajer Investasi merupakan salah satu pertimbangan akan prestasi yang dapat dicapai oleh Manajer Investasi.
3. Total dana yang dikelola (Asset Under Management) memperlihatkan tingkat kepercayaan investor terhadap Manajer Investasi.
4. Jumlah portfolio yang ditangani Manajer Investasi, dapat memperlihatkan tingkat kepercayaan, pengalaman dan kemampuan Manajer investasi dalam mengelola Portofolio Nasabah.



PENGALAMAN



PEMEGANG SAHAM



REPUTASI MANAJER INVESTASI



DANA KELOLAAN



PORTOFOLIO NASABAH

1

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BEO Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 30 Juli 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BEO Securities (99.90%). PT BEO Asset Management telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-55/BL/MI/2011 tanggal 17 Juni 2010). Saat ini, PT BEI Asset Management mengelola 98 (sembilan puluh delapan) produk Reksa Dana.

# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

207

## 2. TUJUAN INVESTASI REKSA DANA

Bagian ini memuat tujuan reksa dana yang dimaksud sebagaimana dimuat dalam prospektus reksa dana tersebut. Dari uraian tujuan investasi reksa dana ini nasabah dapat mengetahui jenis reksa dana serta strategi investasi yang dipakai manajer investasi dalam mengelola reksa dana tersebut. Sebagai contoh:

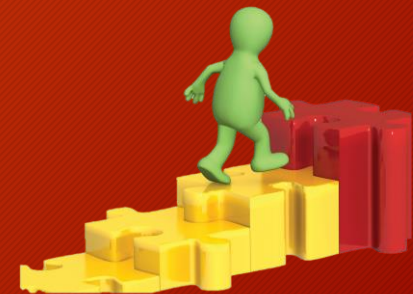
- *Pertama*, reksa dana dengan tujuan investasi "menghasilkan peningkatan modal yang lebih agresif dengan berinvestasi pada saham-saham yang dikeluarkan oleh berbagai perusahaan terbaik dalam sektor-sektor tertentu di bursa saham tanah air" mengindikasikan bahwa reksa dana yang dimaksud adalah reksa dana saham dengan strategi investasi agresif di mana manajer investasi mengedepankan pemilihan saham dan sektor unggulan untuk menghasilkan pertumbuhan atas pokok investasi.
- *Kedua*, reksa dana dengan tujuan investasi "to give a maximum return and to provide investors with high liquidity in cash through 100% money market instruments and bonds with maturity less than 1 year" mengindikasikan bahwa reksa dana yang dimaksud adalah reksa dana pasar uang yang bertujuan memberikan imbal hasil maksimal dan memberikan tingkat likuiditas yang tinggi kepada investornya melalui investasi di instrumen pasar uang dan obligasi pasar uang (obligasi pasar uang adalah obligasi dengan waktu jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

### ★ Tujuan Investasi

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.

Inves

2





# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

208

## 3. INFORMASI MENGENAI REKSA DANA

Isi dari bagian ini bisa bervariasi, tergantung dari manajer investasi pengelola reksa dana, namun pada umumnya memuat informasi mengenai:

- tanggal penawaran reksa dana (tanggal di mana reksa dana mulai dipasarkan),
- jumlah dana kelolaan (per tanggal yang tertera di fund fact sheet, biasanya hari terakhir bursa pada bulan tersebut), jumlah dana kelolaan perlu kita cermati karena ada ketentuan minimum dana kelolaan untuk reksa dana adalah Rp 10 miliar. Apabila suatu reksa dana gagal mencapai minimum ketentuan dana kelolaan tersebut berturut-turut selama 90 hari kerja, maka reksa dana harus dibubarkan.
- jenis reksa dana (pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham, terproteksi atau lainnya), denominasi (mata uang di mana reksa dana ini diterbitkan),
- frekuensi valuasi atau publikasi NAB (biasanya harian untuk reksa dana terbuka/open-end, dan bulanan untuk reksa dana tertutup/close-end), bank kustodian (selaku penyimpan kekayaan reksa dana) dan
- nilai NAB/unit per tanggal yang tertera di fund fact sheet (biasanya hari terakhir bursa pada bulan tersebut).



### ★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

#### ◆ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 24 Januari 2014
- Minimum Investasi: Maksimum 2%
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

#### ◆ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 2%
- Penjualan Kembali: Maksimum 2%
- Pengalihan: Maksimum 2%

#### ◆ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 2.00% pertahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% pertahun

#### ◆ Rekening Pembelian

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk

#### ◆ Bank Kustodi

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Beberapa manajer investasi juga mencantumkan informasi mengenai biaya-biaya yang dibebankan kepada pemegang unit penyertaan berkaitan dengan transaksi reksa dana, yaitu terdiri dari biaya pembelian (subscription fee), biaya penjualan kembali (redemption fee) dan biaya pengalihan (switching fee) jika memang manajer investasi menyediakan fasilitas switching antar reksa dana yang dikelolanya

# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

209

## 4. ALOKASI ASET/BATASAN INVESTASI

Bagian ini memuat rincian mengenai alokasi aset atau batasan investasi reksa dana yang dimaksud. Rumusan alokasi aset atau batasan investasi ini juga dapat ditemukan dalam prospektus reksa dana yang dimaksud. Batasan investasi adalah rentang persentase dari total dana kelolaan untuk setiap asset class yang merupakan efek dasar (underlying asset) reksa dana.

Berikut adalah contoh alokasi aset suatu reksa dana saham:

- Saham: Minimum 80%
- Efek Kas dan atau efek lainnya: Maksimum 20%

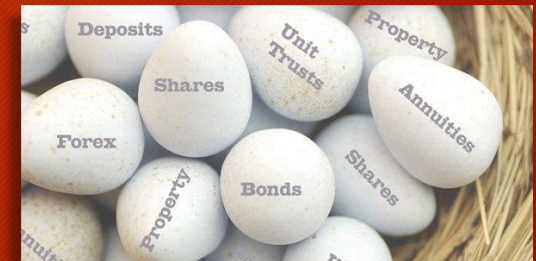
Batasan investasi ini dapat dijadikan acuan dalam melihat apakah Reksa Dana ini melanggar ketentuan atau tidak.

Setiap Jenis Reksa Dana, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan memiliki batasan investasi yang berbeda, yang dapat menunjukkan Jenis Reksa Dana tersebut, Misal untuk Reksa Dana pendapatan tetap minimum 80% dalam Efek Obligasi, Reksa Dana Campuran Maksimum 79% dalam efek saham, obligasi atau pasar uang.

### ★ Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek saham  
Maksimum 20% pada efek kas dan/atau efek lain

4





# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

210

## 5. KOMPOSISI PORTOFOLIO

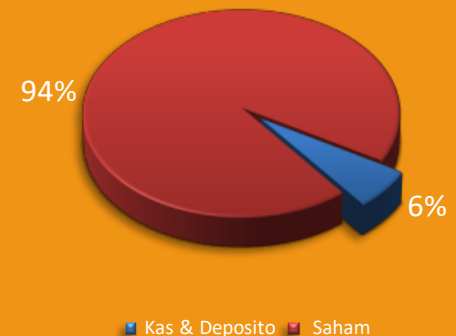
Komposisi portofolio menjelaskan lebih rinci mengenai alokasi investasi yang telah dilakukan pada instrument yang dipilih hingga akhir periode pelaporan, biasanya hari terakhir bursa pada bulan yang bersangkutan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Komposisi portofolio, apakah sesuai dengan dengan kebijakan investasi (alokasi asset) yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada contoh Reksa Dana kita, Alokasi investasi pada Saham 94% dan Kas/Deposito sebesar 6%, menunjukkan kesesuaian dengan batasan investasi, Saham minimu 80% dan Kas/Deposito maksimum 20%.
2. Instrumen manakah yang memiliki alokasi terbesar. Risiko Reksa Dana akan ditentukan oleh instrumen yang dipilih dengan penempatan alokasi terbesar. Perhatikan contoh disamping, penempatan terbesar pada saham, menunjukkan pengelolaan Reksa Dana yang progresif.
3. Alokasi efek pasar uang dan kas umumnya dibatasi untuk kebutuhan likiditas Reksa Dana (kurang dari 20%) guna mengoptimalkan hasil investasi. Reksa Dana contoh, menempatkan 6% pada Kas, menunjukkan sifat yang “Progresif” dari Reksa Dana ini. Makin besar cadangan likiditas, akan semakin menurunkan hasil akhir investasi.

5

Alokasi Dana Investasi





# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

211

## 6. INFORMASI EFEK DALAM PORTOFOLIO

Yang dimaksud dengan informasi efek dalam portofolio adalah daftar saham dan obligasi yang menjadi penempatan reksa dana. Karena tidak ada ketentuan mengenai format laporan FFS, maka informasi ini mungkin akan berbeda antara FFS reksa dana yang satu dengan yang lainnya.

Ada Manajer Investasi yang menampilkan 10 besar saham dan obligasi, ada juga hanya 5 saja. Ada pula yang tidak menampilkan nama sahamnya tapi menunjukkan hanya ke sektor mana investasi dilakukan seperti sektor pertambangan, sektor perkebunan, sektor konsumsi dan lainnya. Ada juga yang menampilkan data nama dan sektornya sekaligus.

Dengan mengetahui informasi efek dalam portofolio, investor reksa dana bisa merasa nyaman karena mengetahui dana mereka tidak disalahgunakan. Selain itu, jika ada saham dan obligasi yang investor merasa kurang nyaman, bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pemilihan reksa dana.

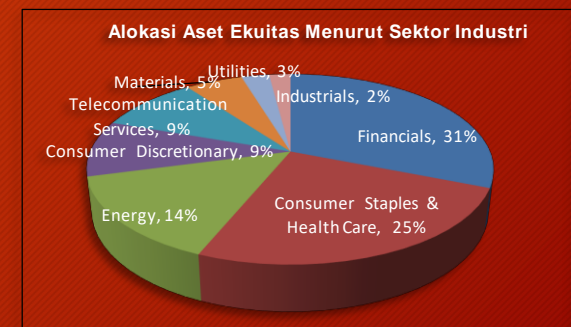
Selain itu, Investor juga dapat mengetahui apakah Reksa Dana tersebut tidak melebihi batas maksimum penempatan 10% bagi Reksa Dana pada satu emiten. (kecuali untuk penempatan efek yang diterbitkan oleh Pemerintah)

6

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham  
Saham  
Saham  
Saham  
Saham

BBCA  
BBRI  
HMSP  
PTBA  
TLKM



# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

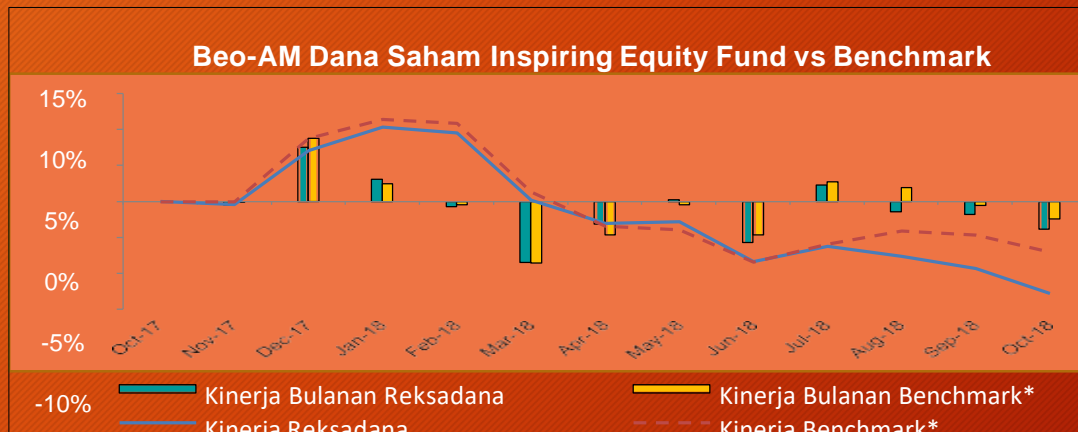
212

## 7. KINERJA HISTORIS

Harga reksa dana atau biasanya juga disebut NAB per Up beserta kinerjanya per akhir bulan juga bisa diperoleh dalam reksa dana. Informasi harga bisa menjadi patokan sederhana bagi kita untuk mengetahui apakah hasil investasi menguntungkan atau tidak dengan membandingkan dengan harga belinya.

Karena periode beli setiap investor berbeda-beda, maka Manajer Investasi juga menunjukkan hasil investasi secara historis yang diukur dengan beberapa periode ke belakang. Sebagai contoh 1 Bulan 1,5 persen, 3 Bulan -3 persen, Year To Date 7 persen, 1 Tahun 12 persen, 3 Tahun 32 persen, Since Inception 75 persen.

Cara membaca adalah sebagai berikut. Misalkan FFS yang dikirimkan adalah periode Mei 2018, maka dengan mengacu pada contoh di atas Manajer Investasi mau menginformasikan bahwa jika investor berinvestasi 1 bulan yang lalu yaitu pada 30 April 2018 dan menjualnya pada 31 Mei 2018 maka dia akan mendapatkan keuntungan 0,22 persen.



Tabel Kinerja Bulanan		
Periode	Reksadana	Benchmark**
Nov-17	-0.46%	-0.01%
Dec-17	7.55%	8.79%
Jan-18	3.07%	2.44%
Feb-18	-0.74%	-0.50%
Mar-18	-8.55%	-8.60%
Apr-18	-3.22%	-4.70%
May-18	0.22%	-0.50%
Jun-18	-5.71%	-4.68%
Jul-18	2.32%	2.74%
Aug-18	-1.48%	1.93%
Sep-18	-1.85%	-0.60%
Oct-18	-3.82%	-2.48%

\* Benchmark LQ45

# Metode Evaluasi Kinerja Reksa Dana

213

Beberapa metode yang sering digunakan dalam evaluasi kinerja reksa dana antara lain:

1. Risk Adjusted Return
2. Sharpe Ratio (Reward to Variability Ratio / RVAR)
3. Treynor Ratio (Reward to Volatility Ratio / RVOL)
4. Capital Asset Pricing Model
  - a. Pendekatan Securities Market Line (SML)
  - b. Pendekatan Capital Market Line (CML)
5. Information Ratio



# 'Risk-Adjusted Return'

214

Apa Itu Risk Adjusted Return (RAR)?

Ada 5 cara pengukuran risiko yang utama, yaitu: Alpha, Beta, R-squared, standard deviation dan Sharpe ratio. But hold on there. Saya tidak meminta Anda untuk menghitung reksa dana Anda dengan ukuran di atas, karena manajer investasi Anda sudah memiliki kalkulasi risiko yang di atas dari setiap produknya. Anda cukup meminta data atau bertanya kepada MI atau selling agent Anda.

Bagaimana Cara Menggunakan RAR Tersebut?

MI biasanya menyediakan paling tidak 3 data tolak ukur, yaitu Alpha Jensen, Sharpe ratio, dan Treynor ratio. Langkah pertama yang Anda lakukan adalah membandingkan antara satu produk dengan produk lain menggunakan satu data tolak ukur. Jadi misalnya Anda membandingkan Alpha Jensen reksa dana A dengan reksa dana B, Treynor ratio reksa dana A dan reksa dana B, begitu seterusnya. Untuk Alpha Jensen, Sharpe Ratio, Treynor ratio, semakin positif dan tinggi nilainya maka reksa dana tersebut dapat dikatakan lebih baik. Misal:

	Reksa dana A	Reksa dana B
Alpha Jensen	15%	12%
Sharpe ratio	0.7	0.3
Treynor ratio	0.07	0.06

Maka dapat diambil kesimpulan, reksa dana A jauh lebih baik daripada reksa dana B. simple bukan?

$$\text{Risk Adjusted Return (RAR)} = \frac{\text{Return Reksa Dana}}{\text{Standar Deviasi Reksa Dana}}$$

$$\text{Sharpe Ratio} = \frac{\text{Return Reksa Dana} - \text{Risk Free Rate}}{\text{Standar Deviasi Reksa Dana}}$$

$$\text{Treynor Ratio} = \frac{\text{Return Reksa Dana} - \text{Risk Free Rate}}{\text{Standar Deviasi Reksa Dana}}$$

Mutual Fund A returns 12% over the past year and had a standard deviation of 10%. Mutual Fund B returns 10% and had a standard deviation of 7%. The risk-free rate over the time period was 3%. The Sharpe ratios would be calculated as follows:

Mutual Fund A:  $(12\% - 3\%) / 10\% = 0.9$

Mutual Fund B:  $(10\% - 3\%) / 7\% = 1$

Even though Mutual Fund A had a higher return, Mutual Fund B had a higher risk-adjusted return, meaning that it gained more per unit of total risk than Mutual Fund A.

# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

## 8. ULASAN MANAJER INVESTASI

Bagian ini memuat ulasan serta tinjauan pasar. Ulasan pasar merupakan kajian terhadap kondisi dan kinerja pasar pada bulan di mana fund fact sheet diterbitkan sementara tinjauan pasar memuat pandangan manajer investasi terhadap kondisi pasar dan potensi pencapaian imbal hasil di bulan mendatang. Mengingat fund fact sheet umumnya disajikan dalam 1 halaman saja, maka tidak semua manajer investasi menyajikan bagian ini karena keterbatasan ruang dalam dokumen. Walaupun ada, maka seringkali keseluruhan informasi dalam fund fact sheet ditampilkan dengan ukuran tulisan (font size) yang kecil.

### Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Oktober 2018 ditutup pada level 5.831.7 atau turun -2.42%. Sepanjang bulan Oktober 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 3,410 miliar. Hampir semua sektor mengalami penurunan, yang terbesar di kontribusi dari sektor Industrial (-9.13% MoM), Consumer Discretionary (-8.93%) dan Energy (-8.57%). Kami melihat pergerakan IHSG di semester 2 tahun 2018 masih akan cukup volatile seiring dengan adanya risiko kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah. Secara fundamental, kami melihat masih ada beberapa katalis positif seperti ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 231.0 atau turun -1.15%. Hingga akhir Oktober, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 864.98 triliun atau naik Rp 14.13 triliun dari posisi akhir September sebesar Rp 850.85 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Oktober 2018 ditutup di level 8.50% atau naik dari posisi September 2018 di level 8.00%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 2.01% ke level Rp 15,203 per Dollar AS. Inflasi di bulan Oktober tercatat sebesar 3.16% (YoY), atau diatas konsensus 3.00%. Special rate deposito untuk bulan September untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.75% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan telah dinaikannya suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate ke level 5.75%. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.



# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

217

## 9. DISCLAIMER/PERNYATAAN PERINGATAN

Terlepas dari seberapa rinci isi disclaimer, peraturan Bapepam No. IV.D.1 mewajibkan pencantuman kalimat berikut dalam semua bentuk iklan reksa dana:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Mengingat fund fact sheet merupakan salah satu dokumen yang digunakan dalam pemasaran reksa dana, maka isi disclaimer umumnya dibuat sedemikian rupa demi memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam No. IV.D.1 mengenai Pedoman Iklan Reksa Dana, ditambah (jika ada) pernyataan tambahan berdasarkan peraturan internal perusahaan manajer investasi (biasanya demi memenuhi standar kepatuhan/compliance).

Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja serupa di masa yang akan datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana dapat naik atau turun sesuai dengan pergerakan harga pasar portofolio reksa dana yang bersangkutan.  
Sumber Data: BNI Asset Management, Infovesta Utama & IBPA

# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

218

1. Di dalam Laporan Kinerja Bulanan suatu Reksa Dana Campuran tercantum informasi bahwa Reksa Dana berinvestasi pada Saham emiten ABCD sebesar 3% dari total NAB dan pada Obligasi emiten ABCD sebesar 4%:
  - a) Manajer Investasi Reksa Dana tersebut melanggar peraturan OJK mengenai batasan investasi secara keseluruhan pada satu emiten
  - b) Manajer Investasi Reksa Dana tersebut tidak melanggar peraturan OJK karena investasinya di kelas asset yang berbeda, yaitu Saham dan Obligasi
  - c) OJK tidak mengatur jumlah maksimum investasi Reksa Dana di suatu emiten
  - d) Tidak ada jawaban yang benar
2. Fund Facts Sheet:
  - a) Diatur oleh OJK dan wajib dilakukan oleh seluruh Manajer Investasi
  - b) Menjadi media informasi yang bermanfaat bagi pemegang unit penyertaan, calon investor Reksa Dana, dan agen penjual
  - c) Wajib dilakukan secara bulanan
  - d) Semua jawaban benar
3. Dalam laporan bulanan (Fund Facts Sheet) suatu Reksa Dana Pendapatan Tetap dituliskan bahwa Reksa Dana tersebut memiliki 15% Surat Utang Negara dari total NAB yang dikelola:
  - a) Reksa Dana tersebut melanggar batasan investasi yang ditentukan oleh OJK yang maksimum 10% untuk satu emiten
  - b) Reksa Dana tersebut melanggar batasan investasi yang ditentukan oleh OJK yang maksimum 20% untuk satu emiten
  - c) Investasi di Surat Utang Negara pada Reksa Dana Pendapatan Tetap tidak dibatasi
  - d) Tidak ada pernyataan yang benar

# Memahami Laporan Kinerja Reksa Dana (Fund Fact Sheet)

219

4. Di dalam laporan kinerja bulanan (Fund Facts Sheet) suatu Reksa Dana Saham dicantumkan bahwa 3 bulan terakhir kinerjanya adalah 15%. Arti dari informasi tersebut adalah:
- a) Setara dengan kinerja 60% per tahun
  - b) Kinerja 3 bulanan Reksa Dana Saham tidak dapat dijadikan sebagai kinerja yang disetahunkan
  - c) Portofolio saham dari Reksa Dana Saham tersebut memberikan capital gain sebesar 15% dalam 3 bulan terakhir
  - d) Tidak ada jawaban yang benar
5. Sebuah laporan kinerja (Fund Facts Sheet) dari suatu Reksa Dana Saham menjelaskan bahwa dalam 3 tahun terakhir NAB per unit Reksa Dana tersebut tumbuh sebesar 150%. Laporan ini menunjukkan bahwa:
- a) Kinerja tersebut menjadi jaminan bahwa di masa yang akan datang kinerja Reksa Dana tersebut akan terus tumbuh secara positif
  - b) Kinerja tersebut sudah terlalu tinggi, sehingga dalam 3 tahun yang akan datang kinerja Reksa Dana tersebut tidak mungkin sebaik kinerja 3 tahun yang terakhir.
  - c) Kinerja 3 tahun yang lalu menjadi catatan dan salah satu pertimbangan bagi calon investor sebelum memutuskan berinvestasi di Reksa Dana tersebut
  - d) Semua jawaban benar

investalearning.com